Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PEMBERIAN SEDASI DALAM**		
	No. Dokumen SPO/572/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** 03	**Halaman** 1/2
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	Ditetapkan Oleh Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S Kolonel Kes NRP 524330	
PENGERTIAN	Sedasi dalam adalah keadaan dikontrolnya kesadaran secara medis memungkinkan terjaganya reflex yang terlindungi, memelihara kemampuan pasien untuk menjaga jalan nafas tetap bebas, membolehkan adanya respon pada rangsangan fisik atau perintah verbal.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk tujuan menjamin keadaan pasien tetap stabil dan optimal selama dilakukan pembedahan dan anestesi		
KEBIJAKAN	Pelaksanaan pelayanan anestesi harus selalu berorientasi kepada mutu dan keselamatan pasien sesuai Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan AntariksaNomor Kep/73/VI/2026 Tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi		
PROSEDUR	1. Persiapan Pasien a. Catat identitas pasien: Nama, tanggal lahir, jenis kelamin, berat badan, riwayat alergi, riwayat penyakit, makan minum obat terakhir, register. b. Lakukan pemeriksaan fisik pasien. c. Kalau perlu lakukan pemeriksaan penunjang. d. Catat diagnosa pasien. 2. Persiapan alat dan obat yang diminum (per oral) a. Untuk pasien yang sudah dilakukan pemasangan jarum infus (iv Line) b. Siapkan obat penenang berbentuk syrup (cloral hydrat) c. Siapkan gelas dan air minum 3. Persiapan alat dan obat injeksi / intra vena a. Siapkan obat penenang untuk injeksi b. Siapkan alat / spuit 4. Persiapan obat dan alat emergency / resusitasi a. Obat resusitasi : aminophilin, andrenalin dan obat resusitasi lain. b. Obat resusitasi c. Alat monitor pasien 5. Cara kerja		

	a. Komunikasikan kepada pasien atau keluarga, untuk bayi atau anak yang akan dilakukan sedasi. b. Berikan obat sesuai dosis yang telah ditentukan. c. Awasi atau monitor tanda vital pasien d. Laporkan ke dokter anestesi yang berjaga di kamar operasi sesuai dengan jadwal dinas harian e. Catat semua tindakan yang dilakukan mulai dari pemberian obat dan hasil menitoring pasien f. Bila tindakan sudah sesuai pastikan efek obat sudah habis dengan memperhatikan tanda vital g. Pasien dipulangkan bila pasien sudah sadar penuh tidak ada keluhan dan bisa berjalan sendiri. h. Untuk pasien bayi dan anak boleh pulang bila sudah bisa menangis dan bisa minum. i. CATATAN : tindakan ini harus dilakukan oleh dokter anestesi karena kadang memerlukan tambahan obat analgetik golongan O karena dapat menyebabkan depresi nafas.
UNIT KERJA	1. IGD 2. ICU 3. Rawat inap 4. Rawat Jalan 5. Instalasi Farmasi